

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**TAMAN KANAK-KANAK ISLAM RAUDLATUL MUHTADIN****Semester/Bulan/Minggu : I/November/minggu ke 12**

Tema : Negara
Sub tema : Jawa tengah
Sub-sub tema : Jepara
Kelompok : B

KD	Materi pembelajaran	Rencana kegiatan
1.2 3.1-4.1 3.3-4.3 3.4-4.4 3.6-4.6 3.7-4.7 2.8 3.14- 4.14 3.12- 4.12 3.15- 4.15	1. Menjaga dan merawat tempat wisata 2. Cara meminta bantuan 3. Nama-nama pahlawan yang ada di jepara 4. lambang kota jepara 5. Pengelompokkan berdasarkan warna , bentuk, ukuran, dan fungsi 6. lingkungan geografis (pedesaan/pantai/pegunungan/kota) 7. membuat karya sesuai gagasan 8. membaca gambar, membaca simbol 8. mengenali huruf awal dinamanya,menuliskan huruf-huruf namanya 9. Melakukan sesuai dengan yang diminta dengan beberapa perintah 10. membaca sendiri 11. membuat berbagai hasil karya seni 12. lagu “ mars jepara”	1. Membuat kolase menggunakan bahan alam 2. Mengecap menggunakan pelepah pisang 3. Membuat anyaman dari daun pisang 4. Menulis kalimat “ jepara bumi kartini “ menggunakan media bahan alam 5. Membuat bentuk tugu kartini dri plastisin 6. Membatik dengan media bahan alam 7. Mengelompokkan sesuai jenis dan warnanya 8. Bercerita saat berkunjung ke pantai kartini 9. Menyebutkan makanan khas jepara 10. Menggambar bebas tentang kota jepara 11. Menjemur kata “ jepara bumi kartini” 12. Membuat bentuk pantai dari balok 13. Membuat salah satu makanan khas jepara “rondo royal” 14. Finger painting 15. Membuat figura

Jepara,

2020

Mengetahui
Kepala TK

Guru kelas

Nor Khoni,S.Pd

Solikhatun,S.Pd

Model Sentra (seni)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK KANAK ISLAM RAUDLATUL MUHTADIN

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 12/ 1

Hari /tgl : Kamis. 5 November 2020

Kelompok usia : B

Tema/sub tema /sub-sub tema : Negara/Jawa tengah/Jepara

Kompetensi Dasar (KD) : 1.2, 3.2-4.2 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 2.6,2.8, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Tujuan : - anak mampu menyebutkan apa-apa yang di ciptaan Tuhan

- Anak dapat membedakan besar kecil
- anak mampu menyebutkan ciri-ciri kota jepara
- anak mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang di berikan guru

Materi dalam kegiatan :- Menjaga dan merawat monument ciri khas kota jepara

- macam-macam makanan ciri khas jepara
- menyebutkan wisata yang ada di jepara
- Berkreasi membuat batik
- lagu “mars jepara”

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : 1. Loose parts berbahan alam

2. bahan alam, lem kayu, pola ukir (membuat kolase)
3. Membuat bingkai Figura
4. pewarna makanan.kertas HVS,bahan alam (membuat batik)
5. menganyam

PEMBUKAAN:

1. bernyanyi “mars Jepara”

Jepara bumi kartini kita
Bergema di seluruh dunia
Seni ukir dan potensi pariwisatanya
Indah dan mempesona

Kartini suluh emansipasi
Hantarkan Jepara mendunia
Putri asli Jepara pantang mundur langkahnya
Dalam raih citanya

Jepara bumi kartini kita
Mari kita membangun bersama
Berkarya untuk maju berselogan mulia
Trus karyo tataning bumi

Mari tingkatkan karya karsamu
Jadikan Jepara trus maju

Wujud nyatakan pengabdianmu
Jayalah Jeparaku

Mari bersama bergandeng tangan
Kita bersatu bangun negri
Satukan langkah bersatu padu
Jayalah Jeparaku

2. do'a sebelum belajar

3. mengenal aturan bermain

4. berdiskusi tentang tempat tempat wisata yang pernah di kunjungi

Diskusi harus di lakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan karena bisa melihat keindahan-keindahan alam

5.berdiskusi tentang hasil pengrajin kota jepara

INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang di sediakan

2. Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan

3. Guru menyakana kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

4. Guru mempersilahkan anak mengelompokkan alat dan bahan sesuai konsep yang di pahami anak

5. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang di minati dan gagasannya

a. kegiatan 1: membuat kolase dengan pola bentuk ukir dari bahan alam (menempel)

b. kegiatan 2: membuat bingkai figura dari stik

c. kegiatan 3: membatik dari bahan alam (pelepah pisang)

d. kegiatan 4: menganyam dari daun pisang

6. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukan

7. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok pagi

5. berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Indikator penilaian

Progam pengembangan	KD	Rencana kegiatan
NAM	1.2 3.1-4.1	- Anak mampu menjaga dan merawat tempat-tempat wisata
MOTORIK	3.3-4.3 3.4-4.4	-Anak dapat menyebutkan ciri-ciri kota jepara -Anak mampu menghindari benda-benda berbahaya
KOGNITIF	3.6-4.6 3.7-4.7	- anak mampu mengelompokkan berdasarkan warna dan bentuknya -Anak mengetahui cara merawat tempat wisata
SOSEM	2.8	- Anak terbiasa mengikuti aturan

		- anak melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan guru
BAHASA	3.12-4.12	- anak mampu menulis bentuk kalimat
SENI	3.15-4.15	- anak mampu membuat berbagai hasil karya dan aktifitas seni

2. Tehnik Penilaian yang digunakan

- Skala capaian perkembangan (rating scale)
- Catatan anekdot
- Penilaian wawancara

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nor Khoni,S.Pd

Jepara,

Guru Kelompok

Solikhatun,S.Pd

BAHAN AJAR

5W+1H

TEMA : KOTAKU
Sub Tema : Jepara

Mengapa

1. Mengapa kita harus merawat museum? (museum kartini/museum ari-ari kartini)
2. Mengapa setiap kita berwisata harus menjaga kebersihan? Tidak membuang sampah sembarangan

Kapan

1. Kapan waktu yang tepat ke pantai?
2. Kapan hari kartini di peringati?
3. Kapan anak-anak bisa belajar membuat ukiran atau natah?
4. Kapan hari jepara di peringati?

Apa

1. Apa yang kamu ketahui tempat wisata yang ada di jepara?
2. bentuk tugu apa yang ada di perbatasan kota antara jepara dan demak?
2. Apa saja hasil pengrajin yang ada di jepara?
3. Media apa yang di butuhkan untuk membuat ukiran?
4. Apa nama kain terkenal yang berasal dari jepara?
5. Apa yang terjadi jika kita tidak merawat tempat-tempat wisata?
6. Pakaian apa yang di kenakan RA.Kartini?
7. Apa saja makanan yang berasal dari jepara?
8. Bentuk apa saja yang di buat pola ukir?

Dimana

1. Terleatak dimana museum ari-ari kartini?
2. Dimana letak tugu 3 pahlawan putri?
3. Di desa mana kain torso di produksi?
4. Dimana kita dapat menjumpai hasil produksi ukir-ukiran?

Siapa

1. Siapa nama bupati jepara?
2. Siapa nama yang dijadikan monument 3 pahlawan putri?
3. Siapa yang membuat ukiran dari kayu?
4. Siapa yang mempunyai cita-cita pengrajin ukir?

Bagaimana

1. Bagaimana cara merawat tempat-tempat wisata?
2. Bagaimana cara membuat ukiran di atas kayu?
3. Bagaimana cara membuat kain troso?
4. Bagaimana perasaanmu jika kamu menjadi pengrajin ukir?
5. Bagaimana bentuk-bentuk ukiran?

Keterangan

Tema : Kota
Sub tema : Jepara
Kelompok/usia : B/5-6 tahun

A. Bahan ajar : materi ini menjelaskan informasi kepada anak mengenai pengertian kota jepara, apa saja produk yang di hasilkan kota jepara, media apa saja yang di butuhkan untuk membuat produk tersebut, dan tips tempat wisata agar ramai dikunjungi

B. Materi pembelajaran

- NAM 1.2, 3.2-4.2 : menjaga dan merawat tempat-tempat wisata
- FM 3.3-4.3, 3.4-4.4 : ciri-ciri kota jepara
- KOG 3.6-4.6, 3.8-4.8 : mengelompokkan berdasarkan warna dan jenisnya
- BHS 3.12 4.12 : menulis huruf menjadi bentuk kata
- SE 2.8 : mampu mengerjakan tugas sendiri
- SENI 3.15 4.15 : membuat bentuk dari berbagai media

Deskripsi sub tema

1. Profil kota jepara

Jauh sebelum adanya kerajaan-kerajaan ditanah jawa. Diujung sebelah utara pulau Jawa sudah ada sekelompok penduduk yang diyakini orang-orang itu berasal dari daerah Yunnan Selatan yang kala itu melakukan migrasi ke arah selatan. Jepara saat itu masih terpisah oleh selat Juwana.

Asal nama Jepara berasal dari perkataan Ujung Para, Ujung Mara dan Jumpara yang kemudian menjadi Jepara, yang berarti sebuah tempat pemukiman para pedagang yang berniaga ke berbagai daerah. Menurut buku “Sejarah Baru Dinasti Tang (618-906 M)” mencatat bahwa pada tahun 674 M seorang musafir Tionghoa bernama I-Tsing pernah mengunjungi negeri Holing atau Kaling atau [Kalingga](#) yang juga disebut [Jawa](#) atau Japa dan diyakini berlokasi di Keling, kawasan timur Jepara sekarang ini, serta dipimpin oleh seorang raja wanita bernama Ratu Shima yang dikenal sangat tegas.

Menurut seorang penulis Portugis bernama Tome Pires dalam bukunya “Suma Oriental”, Jepara baru dikenal pada abad ke-XV (1470 M) sebagai bandar perdagangan yang kecil yang baru dihuni oleh 90-100 orang dan dipimpin oleh Aryo Timur dan berada dibawah pemerintahan Demak. Kemudian Aryo Timur digantikan oleh putranya yang bernama [Pati Unus](#) (1507-1521). Pati Unus mencoba untuk membangun Jepara menjadi kota niaga.

Pati Unus dikenal sangat gigih melawan penjajahan Portugis di Malaka yang menjadi mata rantai perdagangan nusantara. Setelah Pati Unus wafat digantikan oleh ipar [Faletehan](#) /Fatahillah yang berkuasa (1521-1536). Kemudian pada tahun 1536 oleh penguasa Demak yaitu [Sultan Trenggono](#), Jepara diserahkan kepada anak dan menantunya yaitu Ratu Retno Kencono dan Pangeran Hadirin, suaminya. Namun setelah tewasnya Sultan Trenggono dalam Ekspedisi Militer di Panarukan Jawa Timur pada tahun 1546, timbulnya geger perebutan tahta kerajaan Demak yang berakhir dengan tewasnya Pangeran Hadiri oleh [Aryo Penangsang](#) pada tahun 1549.

Kematian orang-orang yang dikasihi membuat Ratu Retno Kencono sangat berduka dan meninggalkan kehidupan istana untuk bertapa di bukit Dhanaraja. Setelah terbunuhnya Aryo Penangsang oleh Sutowijoyo, Ratu Retno Kencono bersedia turun dari pertapaan dan dilantik menjadi penguasa Jepara dengan gelar NIMAS RATU KALINYAMAT.

Pada masa pemerintahan Ratu Kalinyamat (1549-1579), Jepara berkembang pesat menjadi Bandar Niaga utama di [Pulau Jawa](#), yang melayani eksport import. Disamping itu juga menjadi Pangkalan Angkatan Laut yang telah dirintis sejak masa Kerajaan [Demak](#).

Sebagai seorang penguasa Jepara, yang gemah ripah loh jinawi karena keberadaan Jepara kala itu sebagai Bandar Niaga yang ramai, Ratu Kalinyamat dikenal mempunyai jiwa patriotisme anti penjajahan. Hal ini dibuktikan dengan pengiriman armada perangnya ke [Malaka](#) guna menggempur Portugis pada tahun 1551 dan tahun 1574. Adalah tidak berlebihan jika orang Portugis saat itu menyebut sang Ratu sebagai **RAINHA DE JEPARA**”**SENORA DE RICA**, yang artinya Raja Jepara seorang wanita yang sangat berkuasa dan kaya raya.

Serangan sang Ratu yang gagah berani ini melibatkan hamper 40 buah kapal yang berisikan lebih kurang 5.000 orang prajurit. Namun serangan ini gagal, ketika prajurit Kalinyamat ini melakukan serangan darat dalam upaya mengepung benteng pertahanan Portugis di Malaka, tentara Portugis dengan persenjataan lengkap berhasil mematahkan kepungan tentara Kalinyamat.

Namun semangat Patriotisme sang Ratu tidak pernah luntur dan gentar menghadapi penjajah bangsa Portugis, yang di abad 16 itu sedang dalam puncak kejayaan dan diakui sebagai bangsa pemberani di Dunia.

Dua puluh empat tahun kemudian atau tepatnya Oktober 1574, sang Ratu Kalinyamat mengirimkan armada militernya yang lebih besar di Malaka. Ekspedisi militer kedua ini melibatkan 300 buah kapal diantaranya 80 buah kapal jung besar berawak 15.000 orang prajurit pilihan. Pengiriman armada militer kedua ini di pimpin oleh panglima terpenting dalam kerajaan yang disebut orang Portugis sebagai “**QUILIMO**”.

Walaupun akhirnya perang kedua ini yang berlangsung berbulan-bulan tentara Kalinyamat juga tidak berhasil mengusir Portugis dari Malaka, namun telah membuat Portugis takut dan jera berhadapan dengan Raja Jepara ini, terbukti dengan bebasnya Pulau Jawa dari Penjajahan Portugis di abad 16 itu.

Sebagai peninggalan sejarah dari perang besar antara Jepara dan Portugis, sampai sekarang masih terdapat di Malaka kompleks kuburan yang di sebut sebagai Makam Tentara Jawa. Selain itu tokoh Ratu Kalinyamat ini juga sangat berjasa dalam membudayakan SENI UKIR yang sekarang ini jadi andalan utama ekonomi Jepara yaitu perpaduan seni ukir Majapahit dengan seni ukir Patih Badarduwung yang berasal dari Negeri [Cina](#).

Menurut catatan sejarah Ratu Kalinyamat wafat pada tahun 1579 dan dimakamkan di desa Mantingan Jepara, di sebelah makam suaminya Pangeran Hadiri. Mengacu pada semua aspek positif yang telah dibuktikan oleh Ratu Kalinyamat sehingga Jepara menjadi negeri yang makmur, kuat dan mashur maka penetapan Hari Jadi Jepara yang mengambil waktu beliau dinobatkan sebagai penguasa Jepara atau yang bertepatan dengan tanggal 10 April 1549 ini telah ditandai dengan Candra Sengkala TRUS KARYA TATANING BUMI atau terus bekerja keras membangun daerah.

Untuk Tahun 2010 ini, Jepara telah mendapatkan sertifikasi Indikasi Geografis terhadap produk Ukirnya yang sangat khas

2. Tempat-tempat wisata di jepara

- a. Pantai kartini
 - b. Museum kartini
 - c. Pulau panjang
 - d. Pantai bandengan jepara
 - e. Hutan serni
 - f. Pantai teluk awur
 - g. Air terjun
 - h. Benteng portugis
- Dan masih banyak lagi

3. Makanan khas jepara

- a. Sambal Samtis.
- b. Bontosan.
- c. Kopi Tempur.
- d. Es Gempol.
- e. Opor Panggang.
- f. Adon Adon Coro.
- g. Bongko Mento.

h. Horok-horok.

4. Produk-produk yang di hasilkan

- a. sentra ukir
- b. sentra tenun troso

5. Teknik pembuatan

Teknik dan Langkah-langkah mengukir :

Langkah-langkah pembuatan seni ukir antara lain:

1. Menyiapkan bahan

Jika kita mengukir kayu maka yang akan kita siapkan adalah kayunya. Jika yang kita ukir adalah batu maka kita harus menyiapkan batunya. Dan tentunya kayu atau batu yang akan kita ukir harus dipilih yang cocok, berkualitas atau mempunyai mutu yang tinggi jika ukiran sudah jadi.

2. Siapkan peralatan yang dibutuhkan

Peralatan untuk membuat ukir pada kayu antara lain:

- Gergaji
- palu
- Satu set pahat ukir yang terdiri dari: 20 buah pahat penuku + 10 buah pahat datar.
Tambahannya : 5 buah pahat kol + 3 buah pahat coret (kecil, sedang, besar), coping saw, scrol saw, Jing saw, batu asah, gerinda batu asah.

Teknik dan Langkah-langkah mengukir :

1. Membuat pola atau gambar pada kayu yang akan diukir
2. NGGETA'KI : Proses memindai garis-garis pada lukisan atau pola pada kayu.
3. NDASARI : proses mencongkel bagian dasar di luar motif agar lebih dalam.
4. MBUKAKI : proses membentuk pahatan pada motif batang, daun, dan bunganya.
5. MBENANGI ; proses membentuk benangan/garis pada motif batang, daun, dan bunga, membentuk garis pada lekukan daun dan bunga.

6. CAWEN : bentuk garis pada lekukan daun dan bunga.
7. MBABARI : proses terakhir, merapikan/membersihkan bagian ukiran yang belum sempurna.
8. FINISHING. Adalah proses pekerjaan tahap akhir dari suatu proses pembuatan produk ukiran. Finishing merupakan proses yang akan membentuk penampilan dari suatu produk ukiran. Finishing dapat membuat suatu ukiran menjadi kelihatan bersih, halus, rata seperti barang yang baru, finishing dapat juga membuat suatu ukiran kelihatan kotor, antik, kuno seperti barang yang sudah berusia ratusan tahun, finishing dapat membuat permukaan ukiran menjadi rata atau permukaan ukiran menjadi tidak rata, bertekstur, dan retak-retak, finishing dapat dibuat dengan lapisan film yang tipis sekali atau lapisan film yang tebal sekali. Jadi finishing mempunyai variasi yang sangat banyak, dari yang paling sederhana dengan alat-alat dan bahan-bahan yang sederhana sampai dengan yang paling kompleks yang membutuhkan alat-alat dan bahan-bahan finishing yang khusus. Demikian juga dengan bahan-bahan finishing terdiri dari banyak jenis dan macamnya mulai dari yang bahan-bahan yang murah sampai bahan-bahan yang mahal

Langkah-langkah buat kain tenun torso:

Benang

Proses awal pembuatan tenun torso dimulai dari benang. Untuk tenun torso sendiri benang yang digunakan adalah benang katun. Itulah sebabnya mengapa pakai tenun untuk pakaian nggak panas tapi cenderung adem. Tapi uniknya kalau cuaca sedang dingin, menggunakan tenun di badan justru menghangatkan.



Benang-benang katun tadi disusun sedemikian rupa sehingga menjadi barisan benang yang rapi. Benang-benang tersebut diikat sepuluh-sepuluh atau tergantung mau membuat berapa potong kain tenun. Kalau sudah rapi,, benang tersebut ditata sedemikian rupa, dipasang mal untuk menggambar motif, kemudian digambar motifnya mengikuti cetakan mal. Untuk membuat mal dibutuhkan keahlian tersendiri. Mal atau cetakan itulah yang membuat pola-pola berbeda di tiap kain tenun.



Ikat

Proses selanjutnya adalah mengikat satu persatu pada tiap bagian benang. Ikatannya harus kencang supaya warnanya tidak masuk ke dalam ikatan. Inilah mengapa ada yang menyebut kain tenun sebagai ikat, karena prosesnya mengikat satu per satu. Dibutuhkan kesabaran dan ketelitian yang sangat dalam mengikat setiap tali. Salah ikat motif yang diinginkan jelas tidak akan jadi.



Setelah diikat sesuai motif, tahap selanjutnya adalah mewarnai. Proses mewarnai ini hampir mirip dengan yang aku lihat saat melihat [proses pembuatan batik](#). Benang-benang yang sudah diikat tadi dicelup ke dalam pewarna. Tidak hanya sekali celup tetapi berkali-kali, apalagi kalau menginginkan warna yang lebih terang atau tidak biasa. Untuk warna dasar tenun troso adalah warna biru dan merah. Itulah sebabnya mengapa warna tenun troso biasanya berkisar di warna-warna tertentu. Namun tidak menutup kemungkinan akan ditemukan warna-warna lain yang menarik seperti yang aku temui kemarin saat di Desa Troso yaitu warna kuning, pink, dan biru cerah.



Berbeda dengan [proses pembuatan batik](#), proses pembuatan tenun troso hanya membutuhkan air dingin saja. Setelah dicelup ke pewarna proses selanjutnya adalah mengeringkan. Oia,, untuk proses pencelupan ini dibutuhkan tenaga yang lumayan. Bayangkan dalam satu rangkaian ikatan kain nantinya akan membentuk sekitar 10 lembar kain dengan ukuran 2 meter x 1 meter. Jadi secara tidak langsung si bapak yang melakukan proses pewarnaan harus mengangkat dan memeras sekitar 10 lembar kain secara bersamaan.



Tenun

Apabila sudah kering dan warna yang diinginkan sudah menempel sempurna pada benang, barulah dilakukan proses tenun. Tenun sendiri kalau aku terjemahkan secara bebas adalah proses menyatukan benang menjadi lembaran kain. Untuk kain polos dengan satu warna proses tenun bisa dilakukan oleh mesin, namun untuk proses tenun dengan motif-motif cantik harus ada sentuhan tangan manusia untuk membentuk motifnya. Saya pernah mencoba ikutan [menenun di Lombok](#) dan hasilnya jelek sekali

karena aku tidak punya keahlian di bidang tersebut. Dibutuhkan keahlian dan sense of art untuk membuat kain tenun.



Melihat proses pembuatan tenun troso yang panjang, butuh ketelitian, dan tenaga rasanya sungguh bangga punya budaya yang sangat indah ini. Tentu saja kami nggak cuma ngintip proses pembuatan tenun troso nya saja, tapi sempat-sempatnya dijamu makan oleh keluarga pembuat tenun troso yang kami intip karyanya. Mereka dengan senang hati menjamu kami dengan air jeruk hasil kebun. Jeruknya tinggal mereka petik aja, nggak beli. Duh enakny.



Meskipun sepanjang piknik di Jepara kebanyakan waktu kami cuma digunakan untuk goler-goler di pantai, doing nothing, dan ngobrol ngalor ngidul, tapi sebagian kecil waktu piknik kami yang kami gunakan untuk belajar sedikit tentang tenun troso rasanya membuat kami bertambah kaya, kaya pengetahuan dan kaya rasa.

Pahlawan wanita

- Nama asli : Raden Ajeng Kartini Djojo Adhiningrat
- Nama terkenal : Raden Adjeng Kartini
- Tempat lahir : Jepara Jawa Tengah
- Tanggal lahir : Senin, 21 April 1879
- Zodiac : Taurus
- Wafat : 17 September 1904, Kabupaten Rembang
- Ayah : Raden mas Adipati Ario Sosroningrat
- Ibu : M.A Ngasirah
- Garis keturunan : Hamengkubuwono VI
- Warga Negara : Indonesia

- Agama : Islam
- Pasangan : K.R.M Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat
- Anak : Soesalit Djojoadhiningrat
- Dikenal karena : emansipasi wanita

Raden Ajeng Kartini Djojo Adhiningrat merupakan nama lengkap RA Kartini. Ia lahir pada tanggal 21 April 1879 di Mayong, Jepara, Jawa Tengah. Ayahnya bernama Raden mas Adipati Ario Sosroningrat yang merupakan seorang bupati Jepara. Kartini adalah keturunan ningrat. Hal ini bisa dilihat dari silsilah keluarganya. Kartini adalah putri dari istri pertama, tetapi bukan istri utama. Ibunya bernama M.A Ngasirah yang merupakan putri dari Nyai Haji Siti Aminah dan Kyai Haji Madirono yang merupakan seorang guru agama di Telukawur, Jepara. Dari sisi ayahnya, silsilah Kartini dapat dilacak sampai Hamengkubuwana VI.

Sudah banyak yang mengupas mengenai pahlawan wanita berpengaruh di Indonesia bahkan dunia yang satu ini. Ibu kita kartini memang menjadi salah satu tokoh pahlawan wanita yang fenomenal di tanah Jawa tepatnya berasal dari Jawa Tengah. Banyak penulis menuturkan biografi RA Kartini dan menceritakan perjalanan hidupnya yang menginspirasi. Seperti halnya yang dilakukan oleh Sitisoesmandari Soeroto dalam bukunya yang berjudul 'Kartini : Sebuah Biografi'. Dalam buku ini diterangkan tentang silsilah keluarga Kartini, sisi kehidupan yang menjadi saksi perjuangan melalui tulisannya yang sarat akan kritik penyeteraan gender, nasionalisme yang mengunggah sampai ke negeri Belanda. Kumpulan tulisan kepada sahabat – sahabat penanya di Belanda atau surat – surat yang pernah ia buat dirangkum Armijn Pane dalam sebuah buku yang berjudul 'Habis Gelap Terbitlah Terang' yang juga menjadi salah satu tema yang pernah ia tuliskan.

<https://jepara.go.id/profil/>

<https://www.traveloka.com/id-id/activities/article/jepara-106979>

<https://mytrip123.com/makanan-khas-jepara/>

<http://www.radar-palembang.com/langkah-langkah-pembuatan-seni-ukir/>

Proses Pembuatan Tenun Trosro di Jepara

INDONESIA PUBLISHED ON 5/04/2018 BY DINILIN

https://www.instagram.com/akupahaminfo/?utm_source=ig_embed

Lagu mars Jepara

Jepara bumi kartini kita
Bergema di seluruh dunia
Seni ukir dan potensi pariwisatanya
Indah dan mempesona

Kartini suluh emansipasi
Hantarkan Jepara mendunia
Putri asli Jepara pantang mundur langkahnya
Dalam raih citanya

Jepara bumi kartini kita
Mari kita membangun bersama
Berkarya untuk maju berselogan mulia
Trus karyo tataning bumi

Mari tingkatkan karya karsamu
Jadikan Jepara trus maju
Wujud nyatakan pengabdianmu
Jayalah Jeparaku

Mari bersama bergandeng tangan
Kita bersatu bangun negri
Satukan langkah bersatu padu
Jayalah Jeparaku

MEDIA PEMBELAJARAN YANG DI GUNAKAN

A. Media besar utk paparan/ apersepsi

Menampilkan gambar-gambar dan video dengan menggunakan laptop

SIM PKB PPG Prajabatan | PPG DALJAB | Tempat Wisata di kabupaten Jepara

mpat-wisata-di-kabupaten-jepara-yang-paling-menarik/

mytrip WISATA INDONESIA WISATA ALAM WISATA KULINER TRAVEL VLO

sesuai dengan namanya pantai ombak mati, di pantai tersebut memang tidak ada ombak sama sekali. Pantai ini berlokasi di desa Bondo, Kec. Bangsri Jepara. Pantai ini menyuguhkan suasana pantai yang tenang dan menyenangkan. Bagi anda yang tidak suka dengan keramaian ataupun kebisingan mungkin pantai ini patut anda pertimbangkan.

11. Kura Kura Ocean Park



Obyek wisata jepara selanjutnya yaitu kura kura ocean park yang cocok sebagai **wisata keluarga di jepara**. Bangunan yang berbentuk kura kura ini terdiri dari dua lantai dengan lantai pertama yang berisi akuarium taman laut dan lantai kedua sebagai fasilitas

by *Alib*



bleclick.net/pcs/click?xai=AKAOjstUHfxhRk8nNoe3pTdLuxGec9Uv63Y2HsUWpTWTypkMW195fasn_dddpJSzM40KH0f03HEEKjYdB1Svkg9h9AFKZWZnCZtO9z_DT2M9B83a8Xqf/bv

here to search

masih membahas tentang wisata alam yang ada di jepara, yaitu wisata pulau panjang. wisata ini mempunyai keunggulan mempunyai garis pantai yang panjang, air pantai yang jernih dan juga terumbu karang yang begitu memanjakan wisatawan. Tempat ini cocok digunakan sebagai area snorkling dan juga kano.



Image By : Blgospot Image

Untuk menjangkau tempat ini tidak perlu jauh jauh kok, tempat ini hanya berjarak 2,5

bentuk pola ukir jepara - Google

google.com/search?q=bentuk+pola+ukir+jepara&safe=strict&sxsrf=ALeKk03V32byY5Hj6aZUMVNTFxl6ZlJ6A:1604645461816&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=KNWmm8XlqyBhgM%252CqDAt1t6AMXe...

bentuk pola ukir jepara

6 Jenis-Jenis Seni Ukir Seniman di Indonesia B... coldjea.com

mebel jati jepara: Raha... serbaserbifurniture77.blo...

Ukiran Relief 3 Dimensi... forestnews.cifor.org

Ukiran Kayu Jepara: Sejarah dan Motif | Inacr... inacraftnews.com

Ragam hias Jepara | Ja... jasaukijepara.wordpress...

Pengertian Seni Ukir (Jenis, Fungsi, Teknik, ... lenieramata.com

BAB I PENDAHULUAN ... docplayer.info

10 Jenis Ukiran Jepara yang Percantik Furnit... 99.co

Dekoruma

Kenali 5 Tipe Ukiran Tradisional dari Berbagai Wilayah di I...

Gambar bisa saja memiliki hak cipta. Pelajari Lebih Lanjut

Gambar yang terkait

Lihat lainnya

Seni Ukir | Pengertian, Sejarah, Perbedaan, dan Pema... milenialjoss.com

Menggambar Motif Ukir Sederhana - YouTube youtube.com

UKIR JEPARA - Sekar Batik Jepara 08... batiksekarjepara.com

https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2Fwww.dekoruma.com%2Fartikel%2F84577%2Ftipe-ukiran-tradisional-di-indonesia&psig=AOVWaw2OoF6nhzTH8Lok0hKQerMV&ust=1604731967651000&source=images&cd=vfe&ved=0CAIQRqFwoTKjpmZmq7ewCFQAAA...

Type here to search

1351 06/11/2020

bentuk motif kain troso - Google

google.com/search?q=bentuk+motif+kain+troso&tbm=isch&ved=2ahUKEwj1_NuYqu3sAfxCFLcAHVH6D5UQ2-cCegQIABAA&oeq=bentuk+motif+kain+troso&gs_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQzocAAAGBggA...

bentuk motif kain troso

Model Gamis Tenun Troso Kombinasi Terbaru 202... youtube.com

Foto Menggunakan Kain Tenun Sedan... phinemo.com

Tenun Troso Blanket P... geratenujepara.com

Tak Kalah Indah, Intip 7 Jenis Kain Tenun yan... review.bukalapak.com

Tenun Jepara Dibuat Sepatu dan Tas, Cakap Ba... suarasiber.com

Tenun Motif Troso, Kain Ya... tenunbali.com

Jual outer tenun troso ves... tokopedia.com

KAIN TENUN TROSO JEPARA RAN... tenuntroso.com

10+ Gambar Kain Tenun Troso Jepara L... id.pinterest.com

format sisfo publikasi.dinus.ac.id

Mengenal Jepara Lebih Dekat Lewat Tenun Ikat... travel.detik.com

30+ Motif Batik Jepara (GA... fasnina.com

Type here to search

1353 06/11/2020

B. Media atau bahan yang di butuhkan dalam sentra seni

Loots part dengan komponen bahan alam



1. Kegiatan ke 1(kolase)



Bahan-bahan materi untuk pembuatan media

- Pola / gambar ukir jepara
- Bahan alam (daun, ranting, biji-bijian, batu, tanah dll)
- Lem kayu

2. Kegiatan ke 2 (membentuk dari plastisin)

Bahan-bahan materi yang di butuhkan:

- a. Bahan alam
- b. lem kayu
- c. kertas HVS

3. Kegiatan ke 3(membatik)

Alat yang di gunakan

- a. Pelepah pisang
- b. Pewarna makanan (merah,kuning,hijau)
- c. Kertas HVS



4. Kegiatan 4 (menganyam dari daun pisang)

- a. Daun pisang



8	- anak mampu membuat berbagai hasil karya dan aktifitas seni																					
9	anak melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan guru																					
10	anak mampu menulis bentuk kalimat																					
11	Menyanyikan lagu” Mars Jepara”																					

Keterangan:

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat Baik

Jepara,

Mengetahui
 Kepala TK

Guru kelas

Nor Khoni,S.Pd

Solikhatun,S.Pd

CATATAN ANEKDOT

Tanggal : Senin, 28 September 2020

Usia : 5-6 Tahun/TK B

Nama Guru: Ibu Soli

Nama Anak	Waktu dan kegiatan	waktu	Peristiwa /prilaku
Vigi	Halaman sekolah	07.45	Vigi menolong liyan yang menangis karena jatuh saat lari-larian, vigi mengambil tisu untuk di mengusap air liyan
Dava	Didalam ruangan	08.25	Dava menangis karena takut memegang pewarna makanan yang berwarna merah, ternyata di dava takut sama darah

Wawancara

Format penilaian HOTS							
Nama anak	Temuan peristiwa (hasil dari wawancara dan observasi)	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Icha	waktu icha membuat figura dia menempel bahan-bahan sambil bilang “ figura di rumahku ada tempelan bunga-bunga disampingnya dan didalam figura ada ayah,ibu, kakak dan adik						v
Salma	Waktu menempel kolase dengan pola ukir bentuk bunga, salma menambahi pola tersebut di kasih ranting dann daun atasnya di kasih bentuk matahari						v

Pertanyaan-pertanyaan yang mengandung unsur HOST:

Mengapa

1. Mengapa kita harus merawat museum? (museum kartini/ museum ari-ari kartini)
2. Mengapa setiap kita berwisata harus menjaga kebersihan? Tidak membuang sampah sembarangan

Apa

1. Apa yang kamu ketahui tempat wisata yang ada di jepara?
2. bentuk tugu apa yang ada di perbatasan kota antara jepara dan demak?
2. Apa saja hasil pengrajin yang ada di jepara?
3. Media apa yang di butuhkan untuk membuat ukiran?
4. Apa nama kain terkenal yang berasal dari jepara?
5. Apa yang terjadi jika kita tidak merawat tempat-tempat wisata?
6. Pakaian apa yang di kenakan RA.Kartini?
7. Apa saja makanan yang berasal dari jepara?
8. Bentuk apa saja yang di buat pola ukir?

Bagaimana

1. Bagaimana cara merawat tempat-tempat wisata?
2. Bagaimana cara membuat ukiran di atas kayu?
3. Bagaimana cara membuat kain troso?
4. Bagaimana perasaanmu jika kamu menjadi pengrajin ukir?
5. Bagaimana bentuk-bentuk ukiran?

Dimana

1. Terleatak dimana museum ari-ari kartini?
2. Dimana letak tugu 3 pahlawan putri?
3. Di desa mana kain torso di produksi?
4. Dimana kita dapat menjumpai hasil produksi ukir-ukiran?

Kapan

1. Kapan waktu yang tepat ke pantai?
2. Kapan hari kartini di peringati?
3. Kapan anak-anak bisa belajar membuat ukiran atau natah?
4. Kapan hari jepara di peringati?

Siapa

1. Siapa nama bupati jepara?
2. Siapa nama yang dijadikan monument 3 pahlawan putri?
3. Siapa yang membuat ukiran dari kayu?
4. Siapa yang mempunyai cita-cita pengrajin ukir?